

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur menjadi perhatian pemerintah saat ini. Perusahaan EPC (*Engineering, Procurement, & Construction*) selaku perusahaan yang bekerja dalam pembangunan infrastruktur makin meningkatkan kualitas perusahaannya karena pemerintah mendorong perusahaan EPC dalam negeri untuk makin berpartisipasi dalam mengerjakan proyek-proyek infrastruktur. Pembangunan infrastruktur di Indonesia dahulu banyak dilakukan oleh perusahaan EPC luar negeri. Perusahaan EPC saat ini harus terus meningkatkan kualitasnya karena persaingan yang semakin kompetitif.

Perusahaan EPC semakin dituntut untuk dapat meramu dan mengambil langkah-langkah strategis yang tepat agar mampu unggul dalam persaingan. Keharusan untuk menghadapi persaingan global mengarahkan pada penentuan strategi dalam pengelolaan usaha. Pengukuran diperlukan untuk dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian strategi terhadap sasaran yang ditentukan agar dapat tercapai. Selama ini yang umum digunakan dalam perusahaan adalah pengukuran kinerja tradisional yang hanya berfokus pada bagian keuangan saja. Pengukuran kinerja dengan sistem ini menyebabkan orientasi perusahaan hanya pada keuntungan jangka pendek dan cenderung mengabaikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Balanced Scorecard diterjemahkan sebagai kinerja yang berimbang (*balanced*) dan kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja dan rencana skor yang hendak diwujudkan (*scorecard*). Pendekatan yang dilakukan dalam *Balanced Scorecard* didasarkan pada empat perspektif, yaitu *financial*, *customers*, *internal business processes*, dan *learning and growth* (Kaplan & Norton, 2000). *Balanced Scorecard* ini dikembangkan untuk melengkapi penilaian kinerja tradisional yang hanya berdasarkan pada aspek finansial.

Serta digunakannya metode ANP yang merupakan salah satu metode yang termasuk dalam *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) digunakan untuk melakukan pembobotan. Metode ANP merupakan pengembangan dari AHP. Bentuk ANP lebih umum dengan bentuk jaringan (*network*) sedangkan AHP berbentuk hirarki. ANP dipilih dalam penelitian ini karena ANP mampu menemukan keterkaitan kriteria satu sama lain. Selain itu, ANP dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang bersifat kompleks dengan adanya kriteria yang saling mempengaruhi dan memiliki hubungan ketergantungan satu sama lain (Ismail, 2011).

PT. XYZ adalah perusahaan yang memiliki banyak unit bisnis yang terkait dengan dunia industri yaitu unit bisnis EPC (*Engineering, Procurement, & Construction*), unit bisnis pergudangan, unit bisnis perdagangan, dan unit bisnis jasa umum. Unit bisnis EPC merupakan unit bisnis unggulan di PT. XYZ. Agar perusahaan dapat terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan EPC lainnya perlu dilakukan pengukuran kinerja. PT. XYZ saat ini melakukan pengukuran kinerja dengan adanya KPI pada tiap divisi bukan pada tiap unit bisnisnya. Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran kinerja PT. XYZ pada unit bisnis EPC

(*Engineering, Procurement, & Construction*) selaku unit bisnis unggulan dari PT. XYZ dengan menggunakan metode *Balance Scorecard* dan dengan pembobotan menggunakan ANP.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah pada latar belakang maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja perusahaan dihitung dengan metode BSC dan dengan pembobotan menggunakan ANP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat kinerja perusahaan bila diukur menggunakan *Balanced Scorecard* dan dengan pembobotan menggunakan ANP.

1.4 Batasan

Batasan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada unit bisnis EPC (*Engineering, Procurement, & Construction*) dari PT. XYZ.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penyusunan penelitian dibuat dalam 6 bab. Berikut ini merupakan sistematika penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN.

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Bab ini berisi landasan awal dari penelitian ini menggunakan berbagai teori yang akan membantu dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan adalah konsep pengukuran kinerja, *Balance Scorecard*, KPI, dan pembobotan dengan metode ANP.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan proses penelitian yang harus dilakukan dalam menjalankan penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.

Bab ini berisi data-data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dikumpulkan oleh untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan metode yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V : ANALISIS DATA.

Bab ini berisi analisa serta pembahasan dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian ini serta saran untuk penelitian-penelitian berikutnya.